JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah
Vol. 4, No. 1, hlm. 53-59

Peran Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam

Ari Saputra[1], Ilham[2], Ahmad Bahri[3], Nurul Hidayatulah[4*]
STIT Tanggamus
*nurulhidayatullah112@email.com

DOI:		
Received: May 2025	*Revised: May 2025*	*Approved: June 2025*

Abstract

This study aims to analyze the role of strategic planning in improving the quality of Islamic educational institutions through a literature review approach in educational management. By examining relevant literature sources, the study finds that strategic planning integrating modern management principles and Islamic values can guide Islamic educational institutions toward achieving superior and morally grounded educational quality. Key success factors include visionary leadership, comprehensive environmental analysis, and continuous monitoring and evaluation systems. Active involvement of all stakeholders and the utilization of information technology as a strategic innovation are also crucial for consistently maintaining and enhancing quality. The study implies the importance of adaptive strategic planning implementation and continuous human resource training to face global educational challenges without neglecting Islamic values.
Keywords: strategic planning, educational quality, Islamic educational institutions, educational management, literature review

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam melalui pendekatan studi literatur pada manajemen pendidikan. Dengan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan, penelitian ini menemukan bahwa perencanaan strategis yang mengintegrasikan prinsip manajemen modern dan nilai-nilai Islam dapat mengarahkan lembaga pendidikan Islam menuju pencapaian mutu pendidikan yang unggul dan berakhlak mulia. Faktor-faktor utama keberhasilan meliputi kepemimpinan visioner, analisis lingkungan yang menyeluruh, serta sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai inovasi strategis juga menjadi kunci dalam menjaga dan meningkatkan mutu secara konsisten. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya implementasi perencanaan strategis yang

adaptif dan pelatihan sumber daya manusia berkelanjutan demi menghadapi tantangan pendidikan global tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman.
Kata kunci: perencanaan strategis, mutu pendidikan, lembaga pendidikan Islam, manajemen pendidikan, studi literatur

PENDAHULUAN

Peran perencanaan strategis dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam menjadi sangat penting untuk dikaji saat ini karena sejumlah alasan yang relevan dengan tantangan pendidikan modern. Pertama, lembaga pendidikan Islam berfungsi sebagai wadah utama dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Oleh karena itu, mutu pendidikan yang berkualitas menjadi fondasi penting agar tujuan tersebut dapat tercapai, sehingga pengelolaan mutu menjadi hal yang sangat mendesak untuk diperhatikan (Yaqien et al., 2021).

Kedua, lembaga pendidikan Islam menghadapi perubahan yang cepat akibat modernisasi dan globalisasi, yang menuntut lembaga tersebut untuk mampu beradaptasi dan melakukan inovasi dalam manajemen pendidikannya. Manajemen pendidikan memegang peranan sentral dalam mengelola berbagai sumber daya, mulai dari kurikulum, tenaga pendidik, hingga sarana prasarana agar mutu pendidikan dapat tetap terjaga dan berkembang secara optimal di tengah persaingan global (Fauzi & Fajrin, 2022).

Ketiga, perencanaan strategis adalah alat manajemen penting yang berfungsi mengarahkan lembaga pendidikan Islam dalam mencapai tujuan mutu yang jelas dan terukur. Melalui perencanaan strategis, lembaga dapat mengenali faktor-faktor utama yang mempengaruhi mutu, menyusun strategi yang tepat, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Selain itu, perencanaan ini juga membantu lembaga dalam menghadapi ketidakpastian dan perubahan lingkungan pendidikan secara sistematis (Mukti et al., 2024).

Keempat, meskipun peran perencanaan strategis sangat vital, terdapat kekurangan kajian literatur yang secara khusus membahas kontribusi perencanaan strategis dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Banyak studi yang lebih umum membahas manajemen pendidikan, namun kajian yang mengintegrasikan perencanaan strategis dengan peningkatan mutu di lembaga Islam masih terbatas. Oleh karena itu, pembahasan ini relevan untuk mengisi kekosongan ilmiah tersebut dan memberikan dasar konseptual yang kuat bagi para pengelola lembaga pendidikan Islam (Hidayat, 2016; Zen et al., 2016).

Kelima, topik ini juga penting untuk kalangan pengelola, akademisi, dan praktisi pendidikan yang ingin mengembangkan model manajemen efektif dan berkelanjutan. Dengan pemahaman mendalam tentang perencanaan strategis, diharapkan dapat mendorong penerapan kebijakan dan praktik yang tepat, sehingga

mutu pendidikan Islam dapat terus meningkat dan berkontribusi positif terhadap pembangunan sumber daya manusia dan masyarakat luas .

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research) yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan manajemen pendidikan dan perencanaan strategis di lembaga pendidikan Islam. Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen yang kredibel dan relevan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan selektif dengan menggunakan kriteria inklusi yang meliputi relevansi materi dengan fokus penelitian, waktu terbit yang relatif mutakhir, serta keabsahan sumber yang digunakan. Pendekatan ini memberikan dasar teoritis yang kokoh sekaligus membantu mengidentifikasi kekurangan kajian dalam bidang manajemen pendidikan Islam (Adlini et al., 2022; Darmalaksana, 2020).

Dalam tahap analisis, penelitian ini menerapkan teknik analisis konten secara kualitatif dengan proses induktif, diawali dengan reduksi data yakni merangkum dan menyederhanakan informasi penting dari literatur yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, data dikodekan dan dikelompokkan ke dalam kategori serta tema utama yang berkaitan dengan perencanaan strategis dan peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. Hasil dari berbagai sumber literatur kemudian disintesiskan untuk membentuk gambaran yang menyeluruh dan terstruktur mengenai kontribusi perencanaan strategis dalam manajemen pendidikan Islam. Teknik analisis ini sesuai dengan prosedur penelitian kepustakaan yang menitikberatkan pada de-kontekstualisasi dan re-kontekstualisasi data demi memperoleh pemahaman yang mendalam serta menjaga validitas hasil penelitian (Iryana, 2019; Muhson, 2006; Rahardjo, 2011; Sarosa, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Perencanaan Strategis dalam Manajemen Pendidikan Islam

Perencanaan strategis dalam konteks manajemen pendidikan Islam adalah proses terstruktur yang mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen dengan nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan berlandaskan akhlak mulia. Proses ini meliputi langkah-langkah mulai dari perumusan visi dan misi, analisis kondisi internal dan eksternal, penetapan tujuan strategis, hingga pelaksanaan dan evaluasi strategi secara berkelanjutan. Karakteristik perencanaan strategis di lembaga pendidikan Islam menekankan keselarasan antara nilai-nilai keagamaan dan tuntutan pendidikan modern, sehingga menghasilkan lulusan yang unggul baik dalam aspek akademik maupun moral (Bahri, 2022; Wanto Talibo, 2018).

Tahapan utama mencakup formulasi visi dan misi sebagai panduan, analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, penetapan tujuan yang spesifik dan terukur, serta pengembangan strategi yang efektif. Strategi ini kemudian diimplementasikan melalui program kerja yang terorganisir dan dipantau secara kontinu dengan evaluasi berkala untuk menjamin mutu yang optimal. Pendekatan ini memungkinkan lembaga pendidikan Islam beradaptasi dengan perubahan pendidikan dan tantangan global tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam (Putra, 2023).

Kolaborasi literatur juga menyoroti pentingnya integrasi teknologi informasi dalam perencanaan strategis sebagai bagian dari strategi implementasi. Misalnya, penggunaan sistem pembelajaran berbasis teknologi seperti Integrated Self Access Learning (AISAL) merupakan inovasi strategis yang dapat memperkuat eksistensi lembaga dan meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan strategis harus bersifat dinamis dan responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman (Yusril & Yusri, 2023).

Peran Perencanaan Strategis dalam Peningkatan Mutu

Perencanaan strategis berfungsi sebagai alat utama dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan di lembaga pendidikan Islam untuk mencapai mutu pendidikan yang unggul. Dengan adanya perencanaan strategis, lembaga dapat mengalokasikan sumber daya secara efektif, menentukan prioritas program, dan merumuskan kebijakan yang mendukung pencapaian visi dan misi. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran, manajemen tenaga pendidik, serta pengelolaan fasilitas pendidikan yang lebih sistematis dan terukur (Suparjo, 2021).

Keterkaitan antara perencanaan strategis dan mutu pendidikan terlihat dari bagaimana strategi tersebut mempengaruhi kualitas pembelajaran, manajemen guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan sarana-prasarana. Perencanaan yang matang memungkinkan lembaga mengenali kebutuhan pelatihan bagi tenaga pendidik, melakukan pembaruan kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman, dan memperbaiki fasilitas pendukung pembelajaran. Studi literatur dan kasus menunjukkan bahwa lembaga yang konsisten menerapkan perencanaan strategis mampu meningkatkan kualitas keluaran pendidikan serta daya saing di tingkat nasional dan internasional (Suherman et al., 2024).

Pendekatan baru menegaskan bahwa keberhasilan perencanaan strategis sangat bergantung pada keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Sinergi kolaboratif ini memperkuat pelaksanaan strategi serta memastikan kesinambungan peningkatan mutu. Oleh karena itu, perencanaan strategis tidak hanya sekadar dokumen formal, melainkan sebuah proses dinamis yang mengikat seluruh elemen lembaga dalam mencapai tujuan bersama (Putra, 2023).

Faktor-faktor Kunci dalam Perencanaan Strategis yang Berkontribusi pada Mutu

Faktor utama keberhasilan perencanaan strategis adalah kepemimpinan visioner yang mampu menginspirasi dan menggerakkan seluruh stakeholder lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan tersebut harus dapat menyampaikan visi dan misi secara jelas serta mendorong partisipasi aktif semua pihak dalam proses perencanaan dan pelaksanaan strategi. Keterlibatan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat merupakan kunci dalam menciptakan komitmen bersama untuk peningkatan mutu (Wanto Talibo, 2018).

Faktor kedua adalah analisis lingkungan internal dan eksternal yang menyeluruh, yang membantu lembaga mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal. Pemahaman mendalam ini memungkinkan penyusunan strategi yang realistis dan adaptif terhadap perubahan, termasuk dalam pengembangan kurikulum dan inovasi pembelajaran sesuai nilai-nilai Islam (Bahri, 2022).

Faktor ketiga adalah keberlangsungan sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan strategi yang diterapkan berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diharapkan. Evaluasi ini mencakup aspek administratif serta penilaian kualitas pembelajaran dan pengelolaan sumber daya manusia. Integrasi sistem monitoring dengan pelatihan dan pengembangan kapasitas SDM menjadi sinergi penting dalam mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan (Suherman et al., 2024).

Implikasi Manajerial dan Rekomendasi

Implementasi perencanaan strategis pada lembaga pendidikan Islam harus bersifat adaptif dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan lembaga dan lingkungan sekitarnya. Strategi yang fleksibel memungkinkan respons cepat terhadap perubahan dan tantangan tanpa kehilangan fokus pada visi dan misi utama. Pendekatan ini menuntut manajemen yang proaktif dan inovatif dalam mengelola proses perencanaan dan pelaksanaan strategi (Yusril & Yusri, 2023).

Peran manajemen pendidikan sangat vital untuk menjamin keterlibatan seluruh pihak, mulai dari pimpinan, guru, tenaga kependidikan, hingga siswa dan orang tua. Manajemen harus membangun komunikasi efektif dan budaya partisipatif untuk mendukung pelaksanaan strategi secara optimal. Keterlibatan ini juga memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan lembaga pendidikan Islam (Putra, 2023).

Rekomendasi utama lainnya adalah perlunya pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia secara berkelanjutan. SDM yang kompeten dan memiliki daya saing tinggi merupakan modal utama dalam mewujudkan mutu pendidikan yang unggul. Oleh karena itu, program pelatihan relevan dan berkesinambungan harus menjadi bagian integral dalam perencanaan strategis

untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan proses pembelajaran di lembaga pendidikan Islam.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa perencanaan strategis memegang peranan krusial dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Proses perencanaan yang sistematis dan berkelanjutan, yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan prinsip manajemen modern, mampu mengarahkan lembaga untuk mencapai visi dan misi pendidikan yang berkualitas dan berakhlak mulia. Faktor-faktor kunci seperti kepemimpinan visioner, analisis lingkungan yang komprehensif, serta sistem monitoring dan evaluasi yang konsisten, menjadi penentu keberhasilan implementasi perencanaan strategis.

Selain itu, keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan—guru, siswa, orang tua, dan masyarakat—menjadi fondasi penting untuk menciptakan sinergi yang memperkuat pelaksanaan strategi dan menjamin keberlanjutan peningkatan mutu. Pengintegrasian teknologi informasi sebagai inovasi strategis juga terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan daya saing lembaga.

Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam harus mengadopsi pendekatan perencanaan strategis yang adaptif dan kontekstual, serta berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia secara berkelanjutan. Langkah ini akan memastikan lembaga pendidikan Islam mampu beradaptasi dengan dinamika pendidikan global sekaligus mempertahankan identitas dan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, *6*(1), 974–980.

Bahri, S. (2022). Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia di Era Pandemi. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(1), 43–56. https://doi.org/10.31538/MUNADDHOMAH.V3I1.158

Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.

Fauzi, S., & Fajrin, N. (2022). Peran Manajemen Pendidikan Islam dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Masyarakat. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* , *2*(1), 17–32. https://doi.org/10.14421/HJIE.2022.21-02

Hidayat, R. (2016). MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI KOTA MEDAN. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, *1*(1). https://doi.org/10.15575/ISEMA.V1I1.4982

Iryana, R. K. (2019). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Jurnal Ekonomi Syariah STAIN Sorong*.

Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 183–196.

Mukti, A., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., Islam, U., Lampung, A. N., Pesantren, J., Sidoharjo, K. J., Agung, K. L., Selatan, L., Raden, U., Lampung, I., Suratmin, J. E., Sukarame, K., Sukarame, K. B., & Lampung, L. (2024). Kebijakan Manajemen Lembaga Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Journal on Education*, *06*(02), 15000–15011.

Putra, E. H. (2023). Rencana strategis pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 83.

Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.

Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.

Suherman, U., Esya, E. M., & Cipta, E. S. (2024). Konsep Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan. *Journal of Teacher Training and Educational Research*, *1*(3), 109–116. https://doi.org/10.71280/JOTTER.V1I3.251

Suparjo, S. B. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*.

Wanto Talibo, I. (2018). Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, *7*(1). https://doi.org/10.30984/JII.V7I1.606

Yaqien, N., Sholeh, A., & Ghofur, A. (2021). Manajemen Mutu Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, *6*(1), 29–40. https://doi.org/10.18860/JMPI.V6I1.11023

Yusril, M., & Yusri, A. F. (2023). Konsep Perencanaan Strategis di Lembaga Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, *2*(2), 205–212.

Zen, W. L., Peningkatan, M., Lembaga, M., Islam, P., Lius, W., Dosen, Z., Tarbiyah, F., Keguruan, D., Imam, I., Padang, B., Yunus, J. M., Lintah, L., Padang, K., & Barat -25153, S. (2016). Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, *1*(1). https://doi.org/10.46576/ALMUFIDA.V1I1.108